

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal, meningkatkan nilai suatu perusahaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kesejahteraan perusahaan dapat meningkat dengan baik. Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sangatlah pesat yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan untuk bisa tetap maju dalam dunia bisnisnya.

Suatu perusahaan yang ingin tetap bertahan dan dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional harus memiliki strategi dan kebijakan yang tepat. Salah satu kebijakan yang harus ditetapkan dalam dunia bisnis adalah kebijakan tentang perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien dalam meningkatkan produktivitasnya. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan karena mereka dituntut untuk meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan dan dapat menekankan biaya produksi.

Akuntansi digunakan perusahaan sebagai alat untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan yang ada didalam perusahaan. Semua transaksi keuangan yang diproses akan menghasilkan suatu laporan keuangan bagi perusahaan tersebut yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dengan para pemiliknya atau pihak lain yang berkepentingan (internal dan eksternal perusahaan). Laporan keuangan yang menggambarkan rekapitulasi biaya-biaya produksi yang terkandung pada produk-produk yang terjual selama periode tertentu (biasanya selama satu tahun anggaran

atau satu periode akuntansi). Laporan keuangan juga merupakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk kepentingan perusahaan.

Laporan laba rugi merupakan informasi biaya dan pendapatan. Manajemen menggunakan laporan ini untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembiayaan produksi, perhitungan harga pokok produksi yang teliti sangat membantu pihak manajemen dalam menentukan harga jual produk. Jika harga pokok produksi yang diperoleh tersebut terlalu tinggi maka hal ini akan menyebabkan harga jual juga tinggi sehingga perusahaan akan sulit untuk bersaing dengan perusahaan yang menjual produk sejenis. Dan di lain pihak jika perusahaan tersebut menetapkan harga pokok produksi yang terlalu rendah maka harga jual rendah dan akan mengakibatkan kerugian perusahaan.

Harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang diidentifikasi secara langsung kepada produk, sedangkan biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi tidak langsung. Ketiga biaya tersebut harus benar-benar diperhatikan dalam menentukan harga pokok produksi agar manajemen dapat menetapkan/memutuskan kebijakan yang berhubungan dengan biaya produksi terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui harga pokok produksinya dengan tepat, agar biaya-biaya yang tidak sesuai dengan posisinya dapat dikontrol dan dapat dihindarkan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Penentuan harga pokok produksi sangat membantu perusahaan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan/dikorbankan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual. Penentuan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pimpinan perusahaan mengambil keputusan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar dapat menjadi alat bagi pihak manajemen untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi, pengambilan keputusan, penentuan harga jual yang tepat dan perencanaan laba yang baik.

CV Kopi Biji adalah perusahaan manufaktur yang bergerak pada tahun 1990an dengan melakukan aktivitas produksi dengan membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi barang jadi dan menjual barang jadi tersebut. Produk yang dijual oleh CV Kopi Biji adalah kopi bubuk yang terbuat dari biji kopi asli. Dan CV Kopi Biji Menjual produknya tidak berdasarkan per bungkus atau per unit tetapi berdasarkan per Kg, setiap 1 Kg bubuk kopi terdapat 4 sampai dengan 5 bungkus kopi yang berisi 200Gr Per bungkusnya atau perunitnya. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi sangat penting bagi suatu perusahaan. Permasalahan yang terdapat dalam CV Kopi Biji adalah CV Kopi Biji masih menggunakan catatan laporan keuangan yang secara manual atau masih berbentuk seperti pembukuan biasa, jadi CV Kopi Biji belum menentukan atau melakukan perhitungan atau pemisahan dalam penggolongan biaya-biaya yang di keluarkan oleh CV kopi biji dengan tepat dan akurat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian CV kopi biji untuk Laporan Akhir ini dengan mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Kopi Biji Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari perusahaan, masalah yang terdapat pada perusahaan CV Kopi Biji sebagai berikut :

1. Bagaimana pengklasifikasikan biaya bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi perusahaan ?
2. Bagaimana membebaskan biaya tenaga kerja langsung pada perhitungan harga pokok produksi ?
3. Apakah perusahaan membebaskan biaya penyusutan mesin, peralatan, gedung serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi pada perhitungan harga pokok produksi ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulis laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Pembahasan hanya mengenai unsur-unsur dan

perhitungan harga pokok produksi pada CV Kopi Biji Palembang. Data yang digunakan untuk menganalisa terfokus hanya pada kopi bubuk untuk tiga jenis produk kopi yang dipilih pada tahun 2019. Yaitu kopi kualitas super, kopi kualitas 1 dan kopi kualitas 2. Penulis melakukan analisa data pada pembuatan kopi bubuk ini dikarenakan kopi merupakan salah satu pangan yang banyak digemari oleh masyarakat.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketepatan CV Kopi Biji dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui pembebanan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada perhitungan harga pokok produksi.
3. Serta untuk mengetahui pembebanan biaya-biaya penyusutan mesin, peralatan, dan gedung serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi pada perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tersebut adalah :

1. Bagi penulis
Sebagai aplikasi terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.
2. Bagi perusahaan
Analisis perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen CV Kopi Biji dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat dan benar untuk menghasilkan suatu produk.
3. Bagi pembaca
Yaitu menjadi sumber referensi atau bahan dan informasi bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta

memperdalam mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu catatan yang telah terjadi dan dapat dijadikan bukti atau fakta untuk mendukung analisis terhadap masalah yang akan dibahas.

Menurut Sugiyono (2017:188-196) untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan beberapa metode dan teknik berikut ini :

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode *interview* (wawancara). Dalam metode *interview*, penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pimpinan perusahaan yang berhubungan dengan judul yang penulis ambil.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari :

Menurut Sugiyono (2017:187)

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber-sumber pengumpulan data diatas, maka penulis menggunakan sumber data primer yang berupa hasil wawancara dan kuesioner terhadap perhitungan harga pokok produksi CV Kopi Biji Palembang. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan mengenai laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan ini menjadi lima (5) bab yang mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain, dengan sistematika penulis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengurai tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yaitu pengertian akuntansi, pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur harga pokok produksi, metode harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, karakteristik harga pokok proses, dan metode penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, tata kerja organisasi, aktivitas perusahaan, aset perusahaan, dan klasifikasi unsur-unsur biaya produksi perusahaan.

BAB VI PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data yang telah diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang penulis kemukakan. Menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang ada.